

Penggunaan Bahasa Gaul Remaja di Media Sosial Instagram sebagai Ekspresi Diri

Runimeirati

Universitas Megarezky, Indonesia

runimeirati@unimerz.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan bentuk bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri (2) Mendeskripsikan fungsi bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini yakni penggunaan bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen utama adalah peneliti dan instrumen pendukung yakni pedoman dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bentuk bahasa gaul yang digunakan remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri, yaitu bahasa gaul bentuk akronim, bahasa gaul kata ganti orang, bahasa gaul bentuk pemendekan, bahasa gaul bentuk singkatan, bahasa gaul bentuk inversi, bahasa gaul bentuk kreatif, dan bahasa gaul bentuk serapan. Adapun fungsi bahasa gaul yang digunakan remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri yakni fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi informasi, fungsi metalingual, dan fungsi fatik.

Kata Kunci: *bahasa gaul, remaja, media sosial Instagram, ekspresi diri*

Pendahuluan

Bahasa merupakan sistem simbol atau kata yang digunakan manusia satu dengan manusia lainnya sebagai lambang bunyi dengan cara menyampaikan maksud baik secara lisan maupun tulisan serta dapat disampaikan melalui gerakan atau bahasa tubuh, bahasa juga bersifat arbitrer atau manasuka. Seperti yang telah diketahui bahwa di Indonesia memiliki banyak jenis bahasa dan bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa.

Bahasa gaul merupakan variasi bahasa yang bersifat nonformal dan digunakan dalam pergaulan. Menurut Grafura (Novarya, dkk, 2020), bahwa bahasa gaul adalah bentuk variasi bahasa yang digunakan remaja dalam mengekspresikan emosi dan gagasannya. Remaja menggunakan bahasa tersebut sebagai bentuk ekspresi diri mereka. Ekspresi diri itu sendiri merupakan suatu ungkapan perasaan, pikiran, maupun pengalaman kepada lawan bicaranya, yang mana para remaja tersebut juga biasanya berkomunikasi dan mengungkapkan maksud mereka dengan menggunakan bahasa gaul.

Instagram adalah salah satu media sosial yang banyak digunakan dari kalangan kalangan remaja hingga kalangan orang dewasa, (Prihatiningsih, 2017) terdapat salah satu data yang menjelaskan bahwa 89% penggunaan media sosial Instagram di tanah air berada dalam rentang usia 18-34 tahun, dan 63% persen diantaranya adalah perempuan, dan mayoritas penggunaan Instagram berada di remaja kalangan akhir. Bahasa gaul juga digunakan oleh kalangan remaja karena terbiasanya orang-orang menggunakan bahasa gaul secara langsung atau melalui media sosial.

Mereka juga biasanya mencampur-campur penggunaan bahasa mereka dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri dengan teman sebayanya, namun penggunaan bahasa gaul saat inilah yang paling sering digunakan dikalangan remaja dalam pergaulan mereka atau dalam menggunakan media sosial mereka.

Meneliti penggunaan bahasa gaul oleh remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri berawal dari perkembangan zaman yang mana saat ini bahasa gaul terus muncul dan digunakan di kalangan remaja baik secara langsung maupun dalam menggunakan media sosial mereka terkhususnya Instagram, dengan menggunakan bahasa gaul di akun Instagram mereka merupakan salah satu cara berkomunikasi atau mengekspresikan diri mereka tanpa batasan. Kemudian yang menjadi daya tarik disini adalah penggunaan bahasa gaul yang dapat dijadikan sebagai salah satu pemilihan bahasa dalam mengekspresikan diri para remaja di media sosial terkhususnya di Instagram.

Bahasa gaul	Arti
Kuy	Yuk
Gelay	Geli
Gemoy/Gemesh	Gemas
Sabi	Bisa
Salting	Salah Tingkah
Sans	Santai
Aghu	Aku
Mo	Mau
PAP	<i>Post A Picture</i>
Jijay	Jijik

Penggunaan bahasa gaul oleh remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri perlu dikaji lebih dalam dikarenakan pada zaman sekarang bahasa atau istilah tersebut digunakan di kalangan remaja dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan melalui media sosial yang salah satunya adalah Instagram, penggunaan bahasa gaul ini sangat mempengaruhi remaja dalam mengekspresikan diri mereka. Melalui penggunaan bahasa gaul, remaja semakin leluasa dalam mengekspresikan diri di keseharian mereka atau dalam artian dengan menggunakan bahasa gaul maka remaja juga dapat berekspresi, dan ketika mereka menggunakan bahasa gaul tersebut dalam mengekspresikan diri, maka kalangan dewasa yang menggunakan media sosial Instagram maupun di lingkungan masyarakat dapat menganalisanya atau mengerti maksud dari penutur yang mengekspresikan dirinya menggunakan bahasa gaul tersebut.

Masalah dalam penelitian ini, adalah: (1) Bagaimana bentuk bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri? (2) Bagaimana fungsi bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan bentuk bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri. (2) Mendeskripsikan fungsi bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri.

Metode

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode dalam mengelolah data melalui cara dengan menganalisa faktor-faktor yang bersangkutan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap suatu objek penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media sosial Instagram. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini, yaitu pelaksanaannya dilakukan selama 3 bulan dengan berbagai tahapan kegiatan.

Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai tahapan berikut:

1. Dokumentasi
2. Transkripsi Dokumentasi
3. Menganalisis Data
4. Penyimpulan temuan

Analisis data sebagai upaya dalam mencari juga menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan sebagainya dalam meningkatkan pengetahuan atau pemahaman peneliti mengenai kasus yang disajikan dan ditelitinya sebagai temuan terhadap orang lain. Berikut adalah proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Identifikasi data pada penelitian ini adalah dengan membagi kedalam dua kelompok, yaitu bentuk penggunaan bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri dan fungsi penggunaan bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresikan diri.
2. Transkripsi dalam penelitian ini adalah dengan menyalin bentuk penggunaan bahasa gaul remaja dalam mengekspresikan diri mereka yang terdapat di media sosial Instagram.
3. Analisis data yang dilakukan setelah semua data telah terkumpul mengenai bentuk penggunaan bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri dan fungsi penggunaan bahasa gaul remaja di media sosial Instagram dalam mengekspresikan diri mereka.
4. Interpretasi atau penarikan kesimpulan yang merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan dengan cara menyimpulkan/menentukan bahwa data tersebut merupakan bahasa gaul yang telah dianalisis berdasarkan bentuk dan fungsi bahasa gaul yang ditafsirkan sebagai ekspresi diri remaja. Penarikan Kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis data yang diidentifikasi.

Hasil

Hasil penelitian diuraikan sesuai dengan masalah yang telah ditentukan. Uraian hanya dibatasi pada rumusan masalah yang telah ditentukan. Setelah dilakukan proses pengumpulan data melalui *screenshot* atau tangkapan layar di media sosial Instagram. Data kemudian dianalisis berdasarkan bentuk dan fungsi bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri remaja artis, selebgram, atau *public figur* dalam mengunggah suatu postingan ataupun mengunggah Instagram *story* miliknya. Adapun bentuk dan fungsi bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri yang digunakan yakni sebagai berikut:

Bentuk Bahasa Gaul Remaja di Media Sosial Instagram sebagai Ekspresi Diri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh beberapa data perihal bentuk bahasa gaul remaja di media sosial Instagram sebagai ekspresi diri mereka, yaitu bahasa gaul bentuk akronim, bahasa gaul bentuk kata ganti orang, bahasa gaul bentuk pemendekan, bahasa gaul bentuk singkatan, bahasa gaul bentuk inversi, bahasa gaul bentuk kreatif, dan bahasa gaul bentuk serapan. Adapun hasil analisis sebagai berikut:

Bahasa Gaul Bentuk Akronim

Bentuk akronim ini ialah pemendekan dua kata atau lebih yang hanya diambil beberapa beberapa huruf dari setiap suku kata dan dapat dilafalkan dan ditulis sebagai sebuah kata. Bentuk akronim itu ditunjukkan pada data berikut:

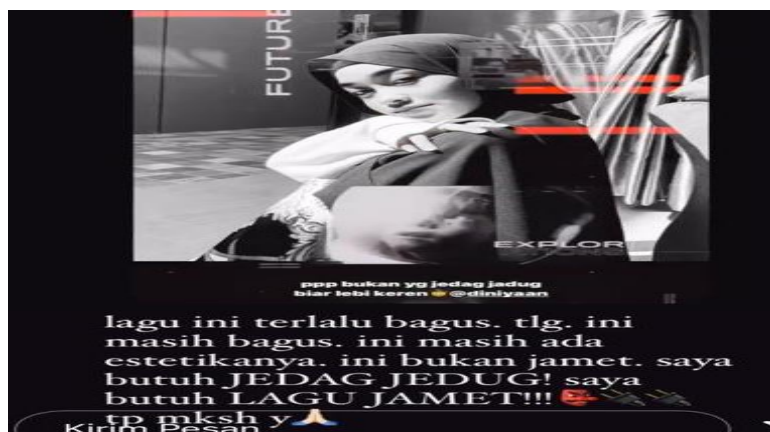
Data (1)



Bucin (Budak Cinta)

Gambar pada data (1) adalah bahasa gaul bentuk akronim. Bentuk akronim pada data tersebut ditunjukkan pada kalimat yang terdapat kata “Bucin” yang merupakan akronim dari “Budak Cinta”, yang mana kata tersebut diambil dari masing-masing suku kata pertama dari Budak dan Cinta menjadi *bucin*. Pada data di atas, remaja berhasil menggunakan bahasa gaul bentuk akronim dengan menggunakan kata *bucin* tersebut sebagai bentuk dalam menyampaikan ekspresinya bahwa malam minggu untuk remaja tersebut adalah *bucin* atau budak cinta kepada seorang penyanyi K-POP idolanya sampai puas.

Data (2)



Jamet (Jajal Metal) atau bisa diartikan juga sebagai (Jawa Metal)

Data (2) di atas adalah penggunaan bahasa gaul bentuk akronim. Bentuk akronim pada data tersebut ditunjukkan pada penggunaan kata “Jamet” yang merupakan akronim dari kata “Jajal Metal atau Jawa Metal”, yang mana kata tersebut diambil dari masing-masing suku kata pertamanya menjadi “Jajal METal atau Jawa

METal. Remaja selebgram tersebut membuat unggahan *story* di akun Instagram miliknya dengan mengekspresikan dirinya menggunakan bahasa gaul bentuk akronim dari kata *jamet* yang ditunjukkan kepada pengikut Instagramnya.

Data (3)

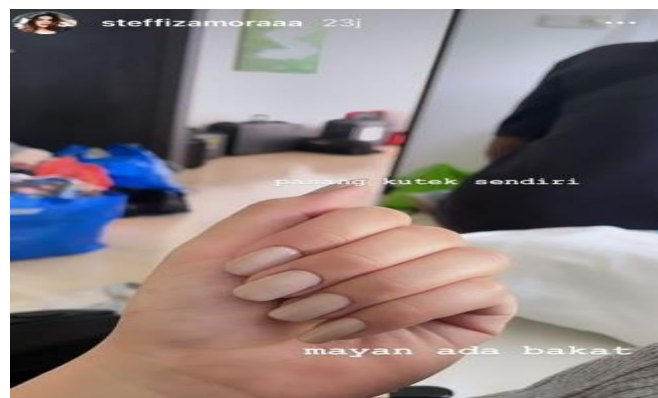


Bomat (Bodoh Amat)

Mantul (Mantap Betul)

Pada data (4) di atas adalah penggunaan bahasa gaul bentuk akronim. Penggunaan bahasa gaul bentuk akronim di atas ditunjukkan pada kalimat "*Bomat deh, makasih yaa kiriman Holland Bakerynya, ini mantul banget!!*", yang mana pada kalimat tersebut terdapat penggunaan bahasa gaul bentuk akronim yaitu "*Bomat dan Mantul*", yang merupakan pemendekan dua kata dari "Bodoh Amat dan Mantap Betul". Kata-kata tersebut masing-masing diambil bagian suku kata pertama dan suku kata terakhir seperti "*BQdoh aMAT dan MANTap beTu*". Dalam hal ini, jelas bahwa remaja tersebut menggunakan bahasa gaul pada *caption* Instagram *story*nya dengan menggunakan bentuk akronim tersebut dalam mengekspresikan diri di Instagram *story*nya tersebut.

Data (4)



Mayan (Lumayan)

Gambar atau data (10) tersebut merupakan penggunaan bahasa gaul bentuk pemendekan. Penggunaan bahasa gaul bentuk pemendekan diatas dapat dilihat pada kata "*Mayan*" yang mana pada penggunaan kata *mayan* yang digunakan pada Instagram story remaja tersebut adalah bentuk pemendekan dari kata "Lumayan" yang diambil dari suku kata terakhir pada kata tersebut. Itulah mengapa kata tersebut termasuk dari

bahasa gaul bentuk pemendekan, dikarenakan telah mengalami proses bentuk pemendekan dari kata aslinya tanpa merubah arti atau maknanya.

Data (5)



Jan (Jangan)

Data (13) di atas merupakan penggunaan bahasa gaul dengan bentuk pemendekan. Penggunaan bahasa gaul bentuk pemendekkan di atas dapat ditunjukkan pada penggunaan kata “Jan” di postingan artis tersebut, yang mana kata asli dari Jan sendiri adalah “Jangan”, remaja tersebut menuliskan kata jangan dengan cara hanya mengambil pada bagian suku kata pertamanya saja menjadi kata “Jan”, hal tersebut untuk memudahkan penulisan katanya sehingga mengalami bentuk pemendekan seperti pada gambar tersebut.

Data (6)



Kuy (Yuk)

Pada kedua gambar (20) di atas merupakan data penggunaan bahasa gaul bentuk inversi. Penggunaan bahasa gaul bentuk inversi dapat ditunjukkan pada kata “Kuy” yang mana kata tersebut merupakan kebalikan dari kata “Yuk”. Remaja sekarang sudah tak asing lagi menggunakan kata tersebut sebagai kata ajakan dari kata yuk tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan penulisan atau pelafalan kata fonem dari yuk dibalik atau dimulai dari belakang menjadi kata *Kuy* seperti pada data tersebut.

Data (7)



Sabi (Bisa)

Pada data (21) di atas juga merupakan penggunaan bahasa gaul bentuk inversi. Penggunaan bahasa gaul bentuk inversi tersebut dapat dilihat pada postingan foto remaja tersebut di Instagram dengan menggunakan *caption* yang terdapat kata “Sabi” yang mana kata ini dibalik peletaknya dan juga dimulai dari belakang dari kata aslinya yaitu dari kata “Bisa”.

Pembahasan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Gaul pada Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja

Perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja sangatlah cepat karena didukung oleh beberapa faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi lingkungan remaja. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada 3 faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul, yaitu: (1) Dampak perkembangan zaman, dimana segala hal yang ada di lingkungan kita harus selalu ter-up date. Dilihat dari cara bertutur kata atau dalam pemakaian bahasa, dewasa ini munculnya “bahasa gaul” sangat fenomenal terutama terlihat pada kalangan masyarakat khususnya remaja. Mereka ingin diakui sebagai remaja zaman sekarang yang gaul, funky, dan keren. (2) Adanya bahasa gaul ditandai dengan menjamurnya internet dan situs-situs jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Penikmat situs-situs jejaring sosial yang kebanyakan adalah remaja, menjadi agen dalam menyebarkan pertukaran bahasa gaul. Tulisan seorang remaja di situs jejaring sosial yang menggunakan bahasa ini, akan terlihat dan bisa ditiru oleh ribuan remaja lain. Contohnya di Instagram sendiri. (3) Media elektronik yang menggunakan istilah bahasa gaul dalam film-film remaja dan iklan, misalnya dari adegan percakapan di televisi. Artinya bahasa gaul tidak hanya terjadi karena kontak langsung antara masyarakat itu sendiri, tapi sebagian besar karena “disuapi” oleh media.

Dampak Positif

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Pada Media Sosial Instagram Di kalangan Remaja Seiring perkembangannya, Instagram memiliki banyak fungsi yang dapat dinikmati oleh penggunanya, namun di sisi lain Instagram juga memiliki dampak bagi para remaja yang menggunakannya, baik yang berdampak positif maupun negatif.

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul, Pada Media Sosial Instagram Di kalangan Remaja Seiring perkembangannya, Instagram memiliki banyak fungsi yang dapat

dinikmati oleh penggunanya, namun di sisi lain instagram juga memiliki dampak bagi para remaja yang menggunakannya, baik yang berdampak positif maupun negatif.

Dampak Negatif

Adapun beberapa dampak negatif dari penggunaan bahasa gaul instagram sebagai berikut: (1) Berkurangnya minat generasi muda untuk mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena istilah gaul dianggap lebih populer. (2) Memberi efek rancu akan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dapat mengancam kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara. Lama kelamaan bahasa Indonesia akan terkikis karena pesatnya penggunaan istilah gaul sebagian besar generasi muda dalam berkomunikasi. (3) Media sosial dijadikan sarana untuk mencaci maki bahkan mempropokasi orang lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa penggunaan bahasa gaul oleh pengguna media sosial instagram cukup tinggi. Kebanyakan pengguna media sosial instagram, menggunakan istilah gaul di setiap story, komentar, caption, postingan atau dalam bentuk berkomunikasi dengan sesama pengguna media sosial instagram, penggunaan bahasa gaul kurang terkendali di zaman sekarang ini.

Setelah melihat dari beberapa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Bahasa gaul dapat menyulitkan orang awam yang kurang memahami arti atau membaca tulisan gaya bahasa gaul. Hal ini menyebabkan pesan yang disampaikan tidak dimengerti oleh penerima. Membuat dan menerjemahkan tulisan gaya bahasa gaul yang sesungguhnya telah banyak membuang waktu. Tujuan berkomunikasi melalui media sosial yang semua dinggap cepat, murah, dan praktis jadi melenceng. Jika sudah terbiasa menggunakan bahasa gaul tentu saja membuat seseorang lupa bahkan tidak bisa sama sekali menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Gaya bahasa anak remaja zaman sekarang sangat dipengaruhi oleh lingkungan, gaya interaksi terkadang

Simpulan

Sebagai kesimpulan dalam penelitian ini, dari berbagai data yang diambil secara acak pada media sosial Instagram bahwa semakin santai dan gaul Bahasa yang digunakan oleh pengguna aplikasi Instagram ini maka semakin merasa diri mereka sangat gaul dan tidak ketinggalan zaman. Mirisnya adalah terkadang istilah gaul itu banyak digunakan tidak pada tempatnya di sosial media bahkan terkesan hanya mengikuti zaman atau sesuatu yang viral namun tidak mengetahui esensi dalam penggunaan Bahasa atau istilah yang ditulisnya.

Ucapan Terima Kasih

Atas terselenggaranya penelitian ini, banyak pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, kami selaku penulis ingin mengucapkan kepada semua pihak. Kepada seluruh Civitas akademik Universitas Megarezky terkhusus kepada kawan-kawan lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Megarezky dan kawan-kawan dosen lingkup Prodi S1 Pendidikan Teknologi Informasi.

Daftar Pustaka

- Anindya, Widya Dara dan Vita Novian Rondang. 2021. Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram. *Journal of Linguistics*, 6 (1) : 121.
- Arisanti, Yosi Lida. 2018. Penggunaan Akronim dan Singkatan dalam Media Sosial Facebook di Kalangan Remaja SMA Plus Multazam. *Jurnal Literasi*. 2 (2) : 107.
- Azizah, Auva Rifat. 2019. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal Skipta: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*, 5 (2) : 34.
- Ertika, Reza, Dian Eka C.W, dan Irma Diani. 2019. Ragam Bahasa Gaul Kalangan Remaja di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, III (1) : 85.
- Gustiasari, Dewi Rani. 2018. Pengaruh Perkembangan Zaman Terhadap Pergeseran Tata Bahasa Indonesia; Studi Kasus Pada Pengguna Instagram Tahun 2018. *Jurnal Renaissance*, 3 (2) : 434-435.
- Hedrawan, Ari Yunus, dan Riang Hati Waruwu. 2021. Penggunaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pedoman EYD pada Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (2) : 183.
- Hilaliyah, Hilda. 2010. Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Deiksis*, 2 (1) : 25-26.
- Indrayanti, Tri. 2017. Potret Penggunaan Bahasa Remaja Dalam Perspektif Kalangan Mahasiswa. Hal. 128. Pada tanggal 20 Februari 2021.
- Irawan, Sandi, Nyoman Sudika, dan Rahmad Hidayat. 2020. Karakteristik Bahasa Gaul Remaja sebagai Kreativitas Berbahasa Indonesia pada Komentar Status Inside Lombok di Instagram. *Jurnal Bastrindo*, 1 (2) : 204 & 210.
- Istiqomah, Dina Syifa, Dini Syifa Istiqomah, dan Via Nugraha. 2018. Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (5) : 666.
- Kurniadi, Fajar. 2018. Fenomena Penggantian Fonem Pada Kata Celaan di Kalangan Remaja. *Jurnal Deskripsi Bahasa*, 1 (1) : 40-41.
- Mahendra, Bimo. 2017. Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16 (1) : 152-153.
- N Eduardus, Swandy. 2017. Bahasa Gaul Remaja Dalam Media Sosial Facebook. *Jurnal Bastra*, 1 (4) : 1-4.
- Prihatiningsih, Witanti. 2017. Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Jurnal Communication*, VII (1) : 53
- Putriana, Eka. 2017. Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Meningkatkan Keakraban Pada Pergaulan di Kalangan Maha-Siswa Sosiologi Angkatan 3013 FISIP Universitas Tadulako. *Jurnal Online Kinesik*, 4 (1) : 70.
- Sari, Beta Puspita. 2015. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. Hal. 173. Pada tanggal 23 Februari 2021.
- Yana, A, dkk, (2018). Kosakata Bahasa Gaul Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi, *Jurnal Handayani*, 9 (1) : 1.